

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.²

Dengan demikian dari jenis penelitian diatas, berarti penelitian yang dilakukan dalam karya ini tergolong penelitian kualitatif, karena yang ingin diketahui adalah peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah peserta didik.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 4.

² M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 25.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMK Muhammadiyah 3 Gresik (Jl. Raya Morowudi No.141, Cerme-Gresik).

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 3 Gresik tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 105 peserta didik.

3.4 Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karya ilmiah. Semakin banyak data yang diperoleh secara objektif, maka akan sangat membantu proses penelitian dan menentukan kualitas hasil penelitiannya.³

Adapun sumber data terdiri dari dua macam, yaitu:

3.4.1 Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama.⁴ Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui media

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 203.

⁴ M. Hariwijaya dan Triton, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Oryza, 2008), hal. 57.

perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu berbagai jawaban dari pertanyaan yang ditanyakan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SMK Muhammadiyah 3 Gresik.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersifat tidak langsung, maksudnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu segala data tertulis yang berhubungan dengan tema yang bersangkutan baik buku, surat kabar, jurnal, dan semua bahan tertulis yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini dapat dilakukan melalui 3 cara, yaitu:

3.5.1 Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁷ Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang

⁵ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hal. 157.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 62.

⁷ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 79.

peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah, proses penanaman kedisiplinan, keadaan lingkungan dan gambaran umum serta faktor pendukung dan hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Gresik. Instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah lembar observasi.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, biasanya komunikasi ini bersifat sementara yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri.⁸ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah, proses penanaman kedisiplinan, serta faktor pendukung dan hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Gresik. Dalam mencari informasi mengenai hal tersebut, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, dan beberapa siswa SMK Muhammadiyah 3 Gresik. Instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah lembar wawancara.

⁸ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 113.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.⁹ Data tersebut diantaranya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan lain-lain. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah singkat sekolah, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, kondisi tenaga pendidik, kondisi siswa, kondisi sarana dan prasarana, fasilitas pendukung, data prestasi, dokumen program pendidikan, dokumen hasil penilaian sikap (karakter) di SMK Muhammadiyah 3 Gresik. Instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah lembar dokumentasi.

3.6 Metode Analisis Data

Mengacu pada konsep Miles & Huberman yaitu *interactive model*, mengklarifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:¹⁰

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan.

3.6.2 Penyajian Data

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 400.

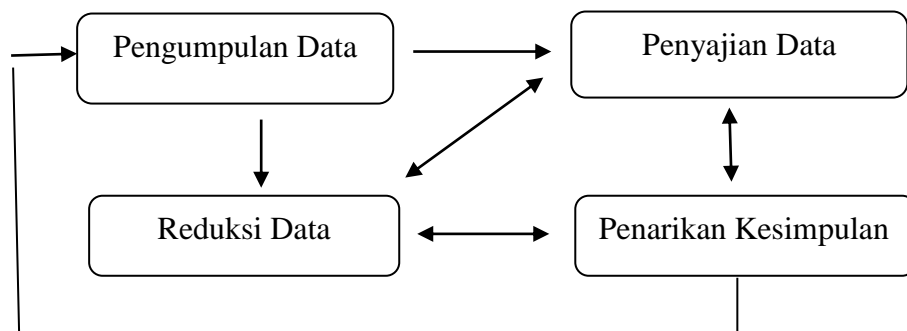
¹⁰ Mathew B. Miles and Huberman A. Maichel, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2005), hal. 20.

Data ini disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentative, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1

Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

3.7 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang didapatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu sumber, teknik dan waktu.¹¹

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui pengumpulan data yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat tercapai dengan jalan:¹²

- 3.7.1 Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 3.7.2 Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3.7.3 Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tengah situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 3.7.4 Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.8 Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tabell

¹¹Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.324.

¹²*Ibid.*, hal. 331.

Tahap-Tahap Penelitian

No	Keterangan	Pelaksanaan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Menyusun rancangan penelitian	√				
2.	Memilih lapangan penelitian	√				
3	Mengurus perizinan	√				
4	Menjajaki dan menilai lapangan		√			
5	Memilih dan mendapatkan informan		√			
6	Menyiapkan perlengkapan penelitian		√			
7	Persoalan etika penelitian		√			

Data-data yang terkumpul kemudian dianalisis oleh peneliti. Proses analisis data dimulai seluruh data yang tersedia yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dirangkum dalam tulisan.

Setelah menelaah data kemudian dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan. Reduksi dimaksudkan sebagai proses penyaringan dan pemilihan data dari yang kurang relevan dengan tujuan untuk

mendesripsikan data yang benar-benar mendukung kegiatan analisis. Lalu dilakukan penyajian data dan kemudian dilakukan penyimpulan.

